

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *risk management disclosure* dan *debt policy* terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dengan total 183 sampel pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Alat analisis data menggunakan program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi koefisien regresi (uji parsial) membuktikan bahwa variabel *debt policy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan variabel *risk management disclosure* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan memiliki unsur subjektivitas, hal ini dikarenakan variabel *risk management disclosure* yang digunakan diukur dengan menggunakan *content analysis*, sehingga dalam penentuan kriteria indikatornya memerlukan *judgement* dari peneliti.
2. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,066. Hal ini berarti kontribusi atau kekuatan variabel independen (*risk management disclosure* dan *debt policy*) dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (*financial distress*) adalah hanya sebesar 0,066 atau 6,6%, sedangkan sisanya 93,4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis bagi penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran lain dalam mengukur variabel *risk management disclosure*, seperti metode langsung melalui wawancara atau observasi langsung. Sehingga, data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi aktual penerapan manajemen risiko perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* seperti variabel makro ekonomi atau faktor eksternal yang dapat berpengaruh kuat terhadap *financial distress*.